**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan di teliti. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran atau teori akan tetapi teori yang sudah ada di kembangkan dengan menggunakan data yang di kumpulkan.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan Di Kelurahan Palahidu, Kecamatan Binongko, Kabupaten Wakatobi, dengan pertimbangan bahwa pada kelurahan ini terdapat masalah yang menarik untuk di teliti dan dikaji terkait dengan warisan khususnya sistem pembagian warisan menurut adat masyarakat setempat. Selain itu penulis memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan pemerintah setempat, baik Lurah, Tokoh adat, dan Masyarakat itu sendiri. Karena di samping daerah tersebut tempat dimana peneliti di lahirkan juga kebersamaan yang di bangun sejak lama.

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di mulai sejak pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan skripsi di mulai pada bulan Juni hingga bulan Agustus atau kurang lebih 3(tiga) bulan Di Kelurahan Palahidu, Kecamatan Binongko, Kabupaten Wakatobi, tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan perampungan hasil penelitian.

1. **Sumber dan jenis data**
2. Sumber data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kualitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*. Artinya, sumber informasi yang di perlukan berkembang terus hingga jawaban yang akan di berikan menemui titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang didapatkan dari informan itu memuaskan.

Lexy j. Moleang mengatakan bahwa: Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (snowball) secara pereposite (bertujuan) sampai data yang di kumpulkan di anggap memuaskan, alat pengumpul data atau istrumen penelitian dalam penelitian kulitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan key instrumen.[[1]](#footnote-2)

Adapun yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Instansi pemerintah
2. Tokoh adat, dan Masyarakat setempat.
3. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, yang dimaksud dengan informan adalah Kepala Kantor Urusan Agama, Tokoh Adat Dan Masyarakat di Kelurahan Palahidu Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi
2. Data sekunder atau data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.
3. **Teknik pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu penulis mengamati langsung pada obyek penelitian kemudian mengambil kesimpulan.
2. Interview (wawancara) yaitu penulis mengadakan wawancara kepada para informan yang di butuhkan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari : kepala KUA, tokoh adat dan masyarakat yang ada di Kel.Palahidu Kec. Binongko Kab. Wakatobi.
3. Dokumenter, yaitu teknis pengumpuan data dengan jalan mencatat dokumen yang relevan dengan pembahasan dalam penelitiaan ini.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses terakhir dari penelitian yang di lakukan prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa di kembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:[[2]](#footnote-3)

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dilapangan di analisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu kelenjutan proses setelah meredaksi data, yaitu penyajian data hal ini dilakukan untuk memudahkan memahami apa yag tejadi serta merencanakan penelitian selanjutnya.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Ada tiga cara pengecekan keabsahan data, yakni “perpanjangan pengamatan, ketentuan dari triangulasi sumber data dan teknik”.[[3]](#footnote-4)

1. *Perpanjangan pengamatan*

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah di peroleh.

1. *Meningkatkan ketekunan*

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mengetahui validitas data yang di peroleh sebelumnya.

1. *Triangulasi*

Triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada tiga bentuk tringulasi yaitu:

1. *Triangulasisumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang di berikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuia dengan apa yang diberikan sebelumnya.

1. Husaini Usman Dan Purnomo Detiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bami Aksara, 1995), h.81 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D,* (Bandun:Alvabeta, 2009),cet, ke 7, h. 246-252 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,*(Bandung:Alvabeta, 2007), h. 122 [↑](#footnote-ref-4)